

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Tofik Pribadi Suryantoro

NIM : 6101409132

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. atas segala limpahan nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES.
4. Agus Raharjo, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen pembimbing jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
5. Ibu Retnowati S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 11 Magelang .
6. Ibu Sri Susilowati, S.Pd selaku koordinator Guru Pamong.
7. Drs. Agus Ginardi selaku Guru pamong .
8. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 11 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Rekan-rekan sesama praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.
10. Seluruh siswa – siswi SMP Negeri 11 Magelang khususnya kelas VIII yang telah berperan aktif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Magelang, 6 Oktober 2012

Praktikan,

Tofik Pribadi Suryantoro

NIM. 6101409132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status , Peserta, dan Bobot Kredit	3
D. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
E. Pengembangan Silabus	5
BAB III. PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Hal – hal yang mendukung dan menghambat PPL II	9
BAB IV. PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran	11
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menuntut adanya perubahan dalam segala hal merupakan termasuk dalam bidang kependidikan. perubahan yang terjadi diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan baik dalam praktik maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri, di wilayah jawa tengah, yang sebagian besar masyarakat mengharapkan di UNNES dapat menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten di bidangnya. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan
5. Dan diharapkan setelah Praktek Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat praktik pengalaman lapangan

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan

tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Tinjauan tentang kurikulum tingkat satuan pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.

4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan,
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

E. Pengembangan Silabus

1. Pengertian Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, serta pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Prinsip Pengembangan Silabus.

- Ilmiah.
- Relevan
- Sistematis
- Konsisten
- Memadai
- Aktual dan kontekstual
- Fleksibel
- Menyeluruh

3. Pengembangan Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan.

4. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus.

- Mengkaji SK dan KD dalam standar isi.
- Mengidentifikasi materi pokok/ Pembelajaran, yang menunjang SK dan KD.
- Mengembangkan kegiatan pembelajaran.
- Merumuskan Indikator Keberhasilan.
- Penentuan Jenis penilaian
- Menentukan alokasi waktu
- Menentukan sumber belajar

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 12 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) pada yaitu di SMP Negeri 11 Magelang, yang mana terletak di Jln. Tentara genie pelajar No. 20 kota magelang.

B. Tahapan Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan praktik pengalaman lapangan dan 2 Meliputi :

1. Kegiatan di kampus

a. *Micro Teaching*

Micro Teaching PPL dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 2 minggu mulai tanggal 16-20 Juli 2012

b. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 juli 2012

c. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan didepan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 Pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 21 orang di sekolah oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMP Negeri 11 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 Pukul 10.00 WIB, secara simbolik bertempat di Meeting Room SMP Negeri 11 Magelang yang diikuti oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru

koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, 21 Mahasiswa PPL , sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

(1) Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 11 Magelang.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan dengan cara yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.

(3) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Adapun kemampuan yang dimaksud:

- i. Kemampuan Membuka Pelajaran
- ii. Kemampuan Komunikasi dengan siswa
- iii. Metode Pembelajaran
- iv. Variasi dalam pembelajaran
- v. Kemampuan memberikan penguatan
- vi. Menulis dipapan tulis
- vii. Mengkondisikan situasi belajar
- viii. Memberi pertanyaan
- ix. Menilai hasil belajar
- x. Menutup pelajaran

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 11 Magelang.

Disamping praktek mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan

mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun Prota, Promes dan RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Pembimbingan

Setelah melalui berbagai Program Praktik Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktek Lapangan.

Dalam penyusunan terdiri empat bab, yaitu bab 1 pendahuluan yang berisi tentang pengertian PPL II serta tujuan pelaksanaannya. Dilanjutkan dengan bab II Landasan teori mengenai pelaksanaan program PPL ini. Bab III kegiatan yang dilaksanakan berisi tentang rencana dan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, oleh mahasiswa praktikan. Bab IV penutup berisikan simpulan dari pelaksanaan PPL dan saran-saran yang diperlukan. Karena dalam penyusunan laporan PPL ini, melibatkan dua pihak yaitu guru pamong dan mahasiswa praktikan, maka penyusun (mahasiswa praktikan yang bersangkutan) memerlukan bimbingan dari guru pamong serta perlu mengkonsultasikan dengan guru pamong.

1. Guru Pamong

Guru Pamong bidang studi penjas sangat baik karena mampu menguasai materi dengan baik dan dalam menyampaikan materi pun dilakukan dengan cara santai tapi serius sehingga mudah dimengerti siswa. Disamping itu juga, sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing sering memberi masukan dan memantau praktikan dalam mengajar serta memecahkan masalah yang dihadapi dan membimbing dalam penyusunan laporan.

E. Hal - hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Praktikan dalam melaksanakan PPL II dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
5. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
6. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
3. Dalam proses belajar mengajar di lapangan maupun di kelas , volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruhnya sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMP Negeri 11 Magelang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 11 Magelang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan sarana dan prasarana olahraga seperti bola sepak, bola Voli, lapangan sepak bola dan penambahan buku-buku yang berhubungan dengan olahraga. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa dalam melakukan pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur marilah kita senantiasa panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan karunianya yang telah dan selalu diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 yang dilaksanakan pada SMP N 11 Magelang dengan lancar. Tidak lupa pula ucapan terimakasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksanakannya kegiatan PPL 2 ini dengan lancar, termasuk juga guru pamong yang senantiasa memberikan bantuan, arahan kepada praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, karyawan yang ada di SMP 11 magelang

Program PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan. PPL ini merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

PPL terdiri atas dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara stimultan. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi sekolah yang bertempat di SMP Negeri 11 Magelang, beralamat di Jl. Tentara Genie Pelajar no. 20 Magelang. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu mengamati keadaan sekolah sampai berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, dan siswa organisasi kesiswaan, sarana prasarana sekolah kegiatan ekstrakurikuler. Dalam PPL 2 praktikan mulai terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran siswa.

Dalam melakukan observasi praktikan menitikberatkan pada beberapa hal, yaitu kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 dan sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

Selama melihat model pembelajaran guru pamong pada saat melakukan observasi kegiatan belajar mengajar dikelas, terlihat bahwa mata pelajaran penjasorkes merupakan

salah satu mata pelajaran yang disukai oleh siswa. Hal ini terlihat dari rasa antusiasme yang lebih terhadap mata pelajaran ini, selain itu juga keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan penjelasan dari guru pamong, serta tampak wajah-wajah yang ceria ketika mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada disekolah penjasorkes merupakan pelajaran yang mendapat bagian jam paling sedikit dibandingkan mata pelajaran yang lain. Padahal dalam pembelajaran penjasorkes dibutuhkan jam yang cukup banyak karena disamping untuk teori juga untuk kegiatan praktek, sehingga hal ini mengakibatkan materi dan praktek yang diberikan menjadi sangat kurang maksimal. Selain itu juga sulitnya peserta didik untuk mendapatkan sarana dan prasarana dalam menunjang praktek penjasorkes, sehingga hasil pembelajaran menjadi kurang maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

salah satu factor pendukung keberhasilan dalam suatu pembelajaran adalah sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 11 magelang sebenarnya sudah memadai untuk ruang kelas sudah dilengkapi dengan LCD monitor untuk memudahkan dalam pembelajaran teori, untuk lapangan SMP Negeri 11 Magelang telah mempunyai beberapa lapangan seperti lapangan basket, tenis dan sepakbola, untuk alat-alatnya pun sudah lumayan komplit namun masih dibutuhkan beberapa penambahan alat untuk dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembelajaran

Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Dalam proses mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, apalagi kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat banyak siswa yang masing-masing mempunyai keunikan sendiri-sendiri. Guru juga harus bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih giat belajar.

Kualitas pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 11 Magelang baik pada saat pemberian materi di kelas maupun pada waktu Praktek di lapangan, untuk pengaturan jadwal sudah efektif sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar

4. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2 ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan hanya tahu teorinya saja tapi tahu bagaimana praktiknya. Dengan PPL 2 ini wawasan dan pengetahuan praktikan makin bertambah dengan melakukan observasi tentang keadaan sekolah dan teknik mengajar teori di kelas dan praktek di lapangan. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja sebagai pendidik dimasa yang akan datang.

5. Nilai Tambah Setelah mengikuti PPL 2

Kemampuan diri praktikan semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang, karena praktikan dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, mulai dari seorang guru memberikan materi, mengkondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didiknya agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Serta praktikan dapat mengetahui lebih rinci tentang keadaan guru, siswa, sarana-prasarana sekolah, sistem pengelolaan kelas, perangkat-perangkat pembelajaran serta tentang administrasi sekolah.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 11 Magelang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 11 Magelang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Magelang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Mapel Pendidikan Jasmani

Praktikan

Drs. Agus Gunardi

NIP. 195910101988031009

Tofik Pribadi Suryantoro

NIM. 6101409132

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Tofik Pribadi Suryantoro NIM/Prodi : 6101409132/ Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan				Nama : Agus Raharjo S,Pd. M,Pd NIP : 198208282006041003 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan	
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Drs. Agus Ginardi NIP : 195910101988031009 Bid. studi : Penjasorkes				Nama : Agus Raharjo S,Pd. M,Pd NIP : 198208282006041003 Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	30/8 2012	Teknik dasar passing atas dan passing bawah bola voli	8C 8D		
2.	1/9 2012	Teknik dasar passing atas dan passing bawah bola voli	8E 8F		
3.	4/9 2012	Teknik dasar smash bola voli	8A 8B		
4.	6/9 2012	Teknik dasar smash bola voli	8C 8D		
5.	11/9 2012	Penilaian teknik dasar bola voli	8A 8B		
6.	13/9 2012	Penilaian teknik dasar bola voli	8C 8D		
7.	15/9 2012	Penilaian teknik dasar bola voli	8E 8F		
8.	10/9 2012	Teknik dasar lompat jauh gaya melenteng	8A 8B		
9.	22/9 2012	Teknik dasar lompat jauh gaya melenteng	8E/8F		

10.	25/9 2012	lompat jauh gaya melenting	BA BB		
11	29/9 2012	lompat jauh gaya melenting	BE BF		
12	2/10 2012	Penalaran teknik lompat jauh gaya melenting	BA BB		
13	4/10 2012	Senam SSB (Aktivitas Ritmik tanpa alat)	BE BD		
14	6/10 12	Penilaian teknik lompat jauh gaya melenting	BF BE		
15	9/10 12	Senam SSB (Aktivitas ritmik tanpa alat)	BA BB		
16	11/10 12	Senam SSB (Aktivitas ritmik tanpa alat)	BC BD		
17					
18					
19					
20					



Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Retnowati, S.Pd.
NIP.1966117 198803 2 012

Magelang, 1 September 2012

Koordinator dosen pembimbing,

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP.19730131 1999031 002